

PENENTUAN PRIORITAS PENGEMBANGAN OBYEK WISATA PANTAI DI KECAMATAN Koba, KABUPATEN BANGKA TENGAH

Aan Dwi Nanda

Program Studi Perencanaan

Wilayah dan Kota

Institut Teknologi Nasional

Email: aandwinanda@gmail.com

ABSTRAK

Pariwisata merupakan suatu perjalanan dengan tujuan untuk menikmati kenikmatan serta kepuasan. Bangka Tengah merupakan salah satu Kabupaten dari Provinsi Bangka Belitung yang memiliki potensi pariwisata yang cukup besar khususnya wisata alam. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan prioritas pengembangan obyek wisata pantai di Kecamatan Koba. Lokasi penelitian di Kecamatan Koba, menurut RIPPARKAB Bangka Tengah 2018 kecamatan yang memiliki obyek wisata yang paling tinggi dibandingkan dengan Kecamatan lainnya. Kurangnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) membuat Pemerintah masih kesulitan untuk membangun sarana penyediaan menarik minat pengunjung. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, sekoring dan pembobotan. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa obyek wisata pantai yang memiliki skor paling terendah yakni, Pantai Sinar Laut (313,85), Sumur Tujuh (310,1) dan Tanjung Langka (303,5). Adanya prioritas pengembangan untuk wisata pantai yang belum memiliki nilai maksimal, maka akan memberikan sumbangan untuk menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta dapat meningkat melebihi jumlah PAD yang diperoleh sekarang.

Kata Kunci: Obyek Wisata Pantai, Skoring Penilaian, dan Prioritas Pengembangan

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Bangka Tengah memiliki potensi obyek wisata alam dan budaya yang dapat dimanfaatkan sebagai penunjang ekonomi bagi masyarakat sekitar maupun Pemerintah Daerah. Berdasarkan visi Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah (2016-2021) "*Terwujudnya Negeri Selawang Segantung Yang Amanah, Bersih, Berwibawa, dan sejahtera berlandaskan Ekonomi Kerakyawat*". Salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Bangka Tengah yakni Kecamatan Koba.

Kecamatan Koba memiliki daya Tarik obyek wisata alam yang paling dominan dibandingkan dengan kecamatan lainnya. Obyek wisata alam pantai merupakan obyek wisata yang paling dominan di Kecamatan Koba dengan total yakni 6 (enam) wisata pantai yang didukung oleh letak topografi ke-enam pantai tersebut berada di samping jalan utama menuju Kabupaten Bangka Tengah. Aspek kepariwisataan khususnya wisata alam pantai di Kecamatan Koba

belum terlalu banyak hal ini dikarenakan kondisi eksisting masih banyak kendala yang membuat obyek wisata pantai tersebut memiliki fasilitas yang belum memadai seperti tedapatnya beberapa pantai yang tanahnya masih menjadi milik warga, serta keadaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang masih kurang membuat Pemerintah masih kesulitan untuk membangun sarana penyediaan untuk menarik minat pengunjung mendatangi lokasi wisata pantai yang berada di Kecamatan Koba. Wisata Pantai tersebut sewajarnya dapat menjadi aset penting untuk dapat memberikan sumbangan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Namun baru sebagian pantai saja yang dapat memberikan kontribusi bagi PAD di Kabupaten Bangka Tengah. Untuk dapat memenuhi PAD tersebut, maka dapat di tentukan prioritas pengembangan wisata pantai yang berada di Kecamatan Koba.

2. METODOLOGI

2.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, scoring dan pembobotan dimana deskriptif untuk menjelaskan kondisi eksisting pantai berdasarkan aspek 3A yakni Atraksi, Aksesibilitas, dan Amenitas. Sedangkan scoring dan pembobotan untuk menentukan prioritas pengembangan pantai yang akan dikembangkan terlebih dahulu.

2.2 Metode Pengumpulan Data

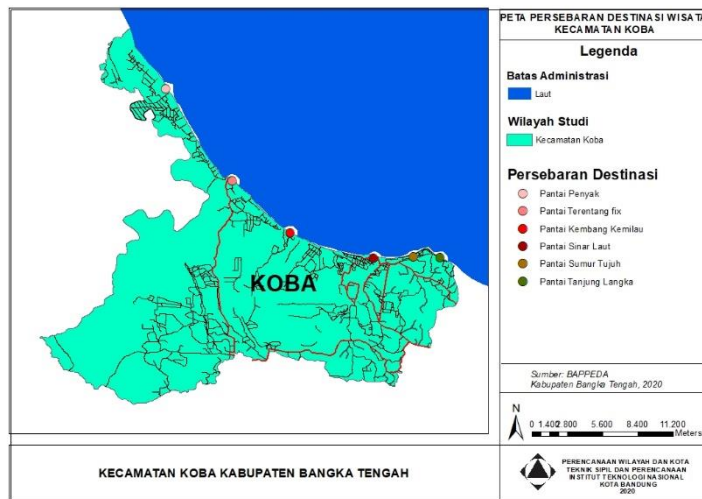
- Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi eksisting dari aspek Atraksi, Aksesibilitas dan Amenitas pantai yang berada di Kecamatan Koba.
- Dokumentasi dilakukan terhadap ke-enam obyek wisata pantai
- Wawancara dilakukan untuk mendapatkan penilaian-penilaian terhadap Aspek 3A Atraksi, Aksesibilitas dan Amenitas Prioritas Pengembangan Obyek Wisata Pantai Kecamatan Koba.

2.3 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini harus sesuai dengan setiap sasaran, dimana untuk menentukan prioritas pengembangan obyek wisata pantai analisis deskriptif kuantitatif, scoring dan pembobotan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Wilayah penelitian terletak di Kecamatan Koba, Kabupaten Bangka Tengah. Luas wilayah penelitian secara geografis berada di antara 105° 75' BT - 106° 80' BT dan 2° 20' LS - 2° 80' LS. Ibu Kota Kabupaten Bangka Tengah yakni Koba yang berjarak 58 Km dari Ibu Kota Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.



Gambar 2. Peta Persebaran Obyek Wisata Pantai di Kecamatan Koba

3.1 Analisis Skoring 6 Wisata Pantai Kecamatan Koba Aspek 3A (Atraksi, Aksesibilitas, dan Amenitas)

Analisis skoring dan pembobotan yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pedoman Analisis Daerah Operasi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ADO-ODTWA) Dirjen PHKA (2003) yang telah di modifikasi. Penilaian potensi wisata dilakukan terhadap variabel dan indikator yang terpilih meliputi Aspek Atraksi, Aspek Aksesibilitas dan Aspek Amenitas.

- Aspek Atraksi terdapat empat variabel yakni keindahan pantai, jenis dan warna pasir, variasi kegiatan dan kenyamanan pantai.
- Aspek Aksesibilitas Terdapat empat variabel yakni jenis jalan, ketersediaan angkutan umum, waktu tempuh dari Ibu Kota dan kualitas jalan menuju obyek wisata pantai.
- Aspek Amenitas terdapat tiga variabel yakni akomodasi tempat penginapan, fasilitas penunjang Prioritas Pengembangan Obyek Wisata Pantai Kecamatan Koba dan sarana.

Berikut penilaian yang akan dilakukan dengan melihat dari setiap skor serta bobot yang dimiliki oleh setiap aspek:

- Aspek Daya Tarik (Atraksi) (bobot 6)
- Aksesibilitas (Bobot 5)
- Amenitas (Bobot 3)

Berikut rumus yang digunakan adalah:

$$S = N \times B$$

Keterangan:

S: Skor atau nilai suatu kriteria

N: Nilai aspek

B: Bobot nilai

3.2 Skoring Aspek Atraksi 6 Wisata Pantai Kecamatan Koba

Skoring Atraksi ini bertujuan untuk mengetahui gambaran serta bentuk-bentuk kegiatan rekreasi yang sesuai dengan daya Tarik dan sumber daya yang tersedia oleh setiap masing-masing pantai yang berada di Kecamatan Koba, Kabupaten Bangka Tengah.

Tabel 1. Skoring Aspek Atraksi 6 Wisata Pantai Kecamatan Koba

A. Pantai Terentang

No	Variabel	Nilai	No	Variabel	Nilai
1	Keindahan Pantai	30	1	Keindahan Pantai	25
2	Jenis dan warna Pasir	25	2	Jenis dan warna Pasir	25
3	Variasi Kegiatan	25	3	Variasi Kegiatan	25
4	Kenyamanan Pantai	30	4	Kenyamanan Pantai	30
Total Nilai		110	Total Nilai		105
Total Skor $110 \times 6 = 660$			Total Skor $105 \times 6 = 630$		

D. Pantai Tanjung Langka

B. Pantai Penyak

No	Variabel	Nilai	No	Variabel	Nilai
1	Keindahan Pantai	25	1	Keindahan Pantai	25
2	Jenis dan warna Pasir	25	2	Jenis dan warna Pasir	25
3	Variasi Kegiatan	20	3	Variasi Kegiatan	20
4	Kenyamanan Pantai	25	4	Kenyamanan Pantai	25
Total Nilai		95	Total Nilai		95
Total Skor $95 \times 6 = 570$			Total Skor $95 \times 6 = 570$		

E. Pantai Sinar Laut

C. Pantai Sumur Tujuh

No	Variabel	Nilai	No	Variabel	Nilai
1	Keindahan Pantai	25	1	Keindahan Pantai	25
2	Jenis dan warna Pasir	25	2	Jenis dan warna Pasir	25
3	Variasi Kegiatan	25	3	Variasi Kegiatan	25
4	Kenyamanan Pantai	30	4	Kenyamanan Pantai	30
Total Nilai		105	Total Nilai		105
Total Skor $105 \times 6 = 630$			Total Skor $105 \times 6 = 630$		

F. Pantai Kembang Kemilau

3.3 Skoring Aspek Aksesibilitas 6 Wisata Pantai Kecamatan Koba

Penilaian aspek aksesibilitas dilakukan berdasarkan empat variabel yakni jenis jalan, ketersediaan angkutan umum, waktu tempuh dari Ibu Kota dan kualitas jalan menuju obyek wisata pantai.

Tabel 2. Skoring Aspek Aksesibilitas 6 Wisata Pantai Kecamatan Koba

A. Pantai Terentang

No	Variabel	Nilai	No	Variabel	Nilai
1	Jenis Jalan	30	1	Jenis Jalan	15
2	Ketersediaan angkutan umum	25	2	Ketersediaan angkutan umum	10
3	Waktu tempuh dari ibukota	25	3	Waktu tempuh dari ibukota	25
4	Kualitas jalan menuju obyek wisata	30	4	Kualitas jalan menuju obyek wisata	25
Total Nilai		110	Total Nilai		75
Total Skor $110 \times 5 = 550$			Total Skor $75 \times 5 = 375$		

D. Pantai Tanjung Langka

B. Pantai Penyak

No	Variabel	Nilai
1	Jenis Jalan	30
2	Ketersediaan angkutan umum	25
3	Waktu tempuh dari ibukota	25
4	Kualitas jalan menuju obyek wisata	30
Total Nilai		110
Total Skor 110 x 5 = 550		

E. Pantai Sinar Laut

No	Variabel	Nilai
1	Jenis Jalan	15
2	Ketersediaan angkutan umum	10
3	Waktu tempuh dari ibukota	30
4	Kualitas jalan menuju obyek wisata	30
Total Nilai		85
Total Skor 85 x 5 = 425		

C. Pantai Sumur Tujuh

No	Variabel	Nilai
1	Jenis Jalan	15
2	Ketersediaan angkutan umum	10
3	Waktu tempuh dari ibukota	30
4	Kualitas jalan menuju obyek wisata	15
Total Nilai		70
Total Skor 70 x 5 = 350		

F. Pantai Kembang Kemilau

No	Variabel	Nilai
1	Jenis Jalan	30
2	Ketersediaan angkutan umum	35
3	Waktu tempuh dari ibukota	30
4	Kualitas jalan menuju obyek wisata	30
Total Nilai		115
Total Skor 115 x 5 = 575		

3.4 Skoring Aspek Amenitas 6 Wisata Pantai Kecamatan Koba

Penilaian Amenitas dilakukan berdasarkan tiga variabel yakni akomodasi empat penginapan, fasilitas penunjang dan sarana.

Tabel 3. Skoring Aspek Amenitas 6 Wisata Pantai Kecamatan Koba**A. Pantai Terentang**

No	Variabel	Nilai
1	Akomodasi/tempat penginapan	10
2	Fasilitas penunjang	30
3	Sarana	25
Total Nilai		65
Total Skor 65 x 3 = 195		

D. Pantai Tanjung Langka

No	Variabel	Nilai
1	Akomodasi/tempat penginapan	10
2	Fasilitas penunjang	25
3	Sarana	25
Total Nilai		60
Total Skor 60 x 3 = 180		

B. Pantai Penyak

No	Variabel	Nilai
1	Akomodasi/tempat penginapan	0
2	Fasilitas penunjang	25
3	Sarana	25
Total Nilai		50
Total Skor 50 x 3 = 80		

E. Pantai Sinar Laut

No	Variabel	Nilai
1	Akomodasi/tempat penginapan	10
2	Fasilitas penunjang	30
3	Sarana	25
Total Nilai		65
Total Skor 65 x 3 = 195		

C. Pantai Sumur Tujuh

No	Variabel	Nilai
1	Akomodasi/tempat penginapan	10
2	Fasilitas penunjang	30

F. Pantai Kembang Kemilau

No	Variabel	Nilai
1	Akomodasi/tempat penginapan	10
2	Fasilitas penunjang	30

3	Sarana	25	3	Sarana	20
Total Nilai		65	Total Nilai		60
Total Skor 65 x 3 = 195			Total Skor 60 x 3 = 180		

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis skoring dan bobot serta penentuan potensi obyek wisata pantai menggunakan 3 aspek yakni Aspek Atraksi, Aspek Aksesibilitas dan Aspek Amenitas di Kecamatan Koba, Kabupaten Bangka Tengah. Berikut ini adalah berdasarkan hasil analisis setiap Aspek, meliputi:

1. Aspek atraksi pada 6 obyek wisata pantai di Kecamatan Koba memiliki nilai tertinggi (660) yaitu obyek wisata Pantai Terentang. Sedangkan untuk nilai aspek atraksi terendah (540) terdapat di obyek wisata Pantai Penyak dan Tanjung Langka.
2. Aspek aksesibilitas pada 6 obyek wisata pantai di Kecamatan Koba memiliki nilai tertinggi (550) yaitu obyek wisata Pantai Kembang Kemilau. Sedangkan untuk nilai aspek aksesibilitas terendah (350) terdapat di Pantai Sumur Tujuh.
3. Nilai skoring dan bobot dari aspek amenitas terhadap 6 obyek wisata pantai di Kecamatan Koba, nilai tertinggi (195) diduduki oleh tiga pantai yakni Pantai Terentang, Pantai Sumur Tujuh dan Pantai Sinar laut. Sedangkan untuk nilai aspek amenitas terendah (180) yaitu Pantai Penyak.

Berdasarkan pertimbangan keadaan ekonomi daerah dan keadaan lingkungan di Kecamatan Koba, Kabupaten Bangka Tengah peneliti dapat menentukan pantai apa saja yang akan dikembangkan terlebih dahulu dengan beberapa pertimbangan, yaitu:

- Pertimbangan ekonomi daerah adalah dengan dikembangkan obyek wisata pantai yakni Pantai Sumur Tujuh, Pantai Sinar Laut dan Pantai Tanjung Langka, dapat memberikan sumbangan bagi daerah untuk Pendapatan Asli Daerah (PAD) akan lebih meningkat melebihi jumlah PAD sekarang.
- Pertimbangan keadaan lingkungan adalah pengembangan Obyek wisata di Kawasan Pantai Sumur Tujuh, Pantai Sinar Laut dan Pantai Tanjung Langka diharapkan dapat penanganan khusus dalam pengembangan karena kondisi lingkungan pantai yang masih asri dan belum adanya kerusakan lingkungan di Kawasan pantai tersebut.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Al-hafizh, M. W. (2019). Analisis penentuan prioritas pengembangan Kawasan obyek daya tarik wisata di Kecamatan Buru Kabupaten Karimun. *Skripsi*. Bandung: Universitas Pasundan
- Barambae, Y. E., Egam, P. P & Siregar, F. O. P. (2019). Perencanaan kawasan pariwisata di Kecamatan Tomohon Selatan. *Jurnal Spasial*. 6 (3), 609-618
- BPS (Badan Pusat Statistik). (2019). *Kecamatan Koba dalam rangka 2019*. Bangka Tengah: BPS Bangka Tengah
- Cooper, J. F., David, G., & Stephen, W. (1995) *Tourism, principles and practice*. London: Logman
- Departmen Kehutanan Dirjen PHKA. (2003). *Pedoman analisis daerah operasi obyek dan daya tarik wisata alam (ADO-ODTWA)*. Bogor: Dirjen PHKA
- Dinas Kebudayaan, Pariwisata, kepemudaan dan olahraga & Dinas pekerjaan umum, penataan ruang dan pertahanan. (2019). *Laporan akhir penyusunan rencana induk pembangunan pariwisata Kabupaten Bangka Tengah tahun 2019*. Bangka Tengah: Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah
- Lundberg, D. E. (1997). *Ekonomi pariwisata*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama